

Vision 2020 adalah inisiatif global dengan tujuan menghilangkan kebutaan yang dapat dihindari pada tahun 2020. Program ini merupakan kerjasama antara *World Health Organization (WHO)* dan *International Agency for Prevention of Blindness (IAPB)*. *World Health Organization (WHO)* mendefinisikan sebagai cakupan kesehatan universal/*universal health coverage (UHC)* dan karena itu *UHC* memastikan bahwa semua orang memiliki akses terhadap layanan kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, kualitas yang cukup untuk menjadi efektif, selain itu juga memastikan bahwa orang tidak menderita kesulitan keuangan ketika membayar untuk layanan ini. Dibutuhkan sistem kesehatan yang kuat, efisien, dan dikelola dengan baik yang kita kenal dengan *six building blocks*, yaitu sistem untuk membiayai layanan kesehatan, obat-obatan, dan sumber daya manusia yang cukup terlatih.

Strategi yang mendasari perencanaan dan pelaksanaan program *vision 2020* dibuat atas partisipasi masyarakat dan memiliki tiga komponen penting adalah pelatihan sumber daya manusia, penggunaan optimal dari infrastruktur unit layanan dan penggunaan teknologi yang tepat dan terjangkau, serta pengendalian biaya yang efektif dan pencegahan penyakit. Setiap kondisi penyakit ada intervensi efektif dan biaya yang efisien, asalkan sumber daya manusia dan infrastruktur tersedia.

1 - 2 Di mana kita sekarang - Di sini (*Here*)? Gunakan analisis situasi kebutuhan dan sumber daya untuk menggambarkan situasi saat ini yang berkaitan dengan kesehatan mata.

3 - 4 Di mana kita ingin mendapatkan - Di sana (*There*)? Tetapkan tujuan dan sasaran untuk membantu menentukan target.

5 - 6 Bagaimana kita akan sampai di sana? Tentukan rute yang akan diambil dengan rencana, jadwal, dan anggaran yang jelas.

7 Mulai penerapan rencana kita, hati-hati mengelola sumber daya manusia dan keuangan untuk membantu mencapai target.

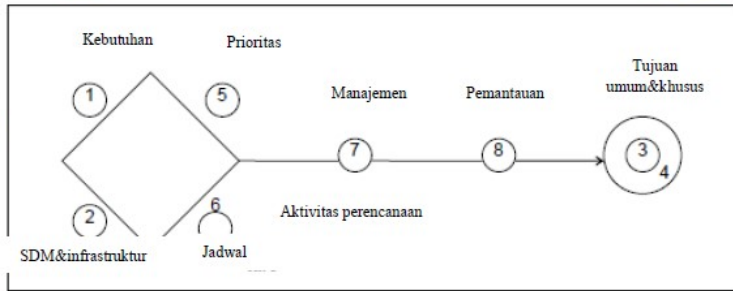
8 Bagaimana kita akan tahu ketika akan sampai tujuan? memantau kemajuan kita untuk memastikan penerapan rencana yang efisien dan efektif. Umpan balik dapat mempengaruhi target dan manajemen sumber daya. Masalah baru akan menyebabkan kita menyesuaikan rencana di tahun kedua.

Analisis situasi

Hal - hal penting dalam analisis situasi adalah untuk menilai kebutuhan dengan menentukan populasi target, mengetahui distribusi populasi, karakteristik daerah/ geografi, mengetahui perkiraan prevalensi, insiden, penyebab utama penyakit mata dan kebutaan dari data survei. Hal penting lainnya dalam analisis situasi adalah untuk menilai sumber daya dan pemanfaatan yang kita kenal dengan *six building blocks* dari sistem kesehatan.

Tujuan umum, tujuan khusus, dan sasaran harus disetujui oleh semua pihak di komite perencanaan. Semua pihak yang terlibat dalam perawatan kesehatan mata harus berkontribusi pada program *vision 2020*. Tujuan dan sasaran harus spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, realistis, dan terikat waktu. Mereka mungkin termasuk pengembangan sumber daya manusia (primer, sekunder, dan tersier), pembangunan infrastruktur, dan aktivitas pengendalian penyakit (layanan katarak, pengendalian infeksi mata, pencegahan penyakit mata pada anak-anak, penapisan kesalahan bias).

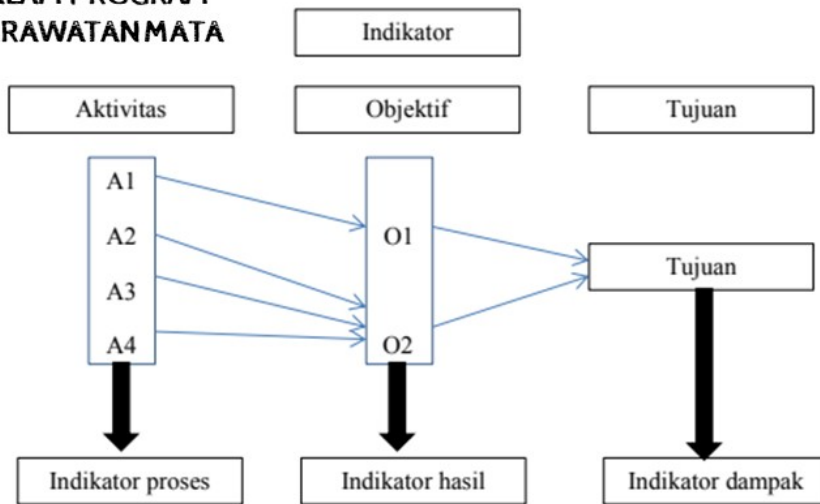
Program yang terlalu ambisius sering mengakibatkan



Gambar 2.1 Model perencanaan

Sumber : WHO, Foster A^{1,2}

**PROSES PERENCANAAN
DALAM PROGRAM
PERAWATAN MATA**



Gambar 2.2 Indikator pemantauan dan evaluasi

Sumber : Foster A²

